

Mrs. Dystia, 32 tahun

Korpus → ↓

Fertilisasi

↓

2 Igot

↓

Morula

↓

Implantasi (Blastokista)

Fetus

Amnion

Plasenta terbentuk

↓  
Terus berkembang

↓  
Protein pulmonary Surfactan

↓  
Sintiotrofoblas

↓  
Uterus meregang

↓  
↑ makrofag di uterus

↓  
↑ CRH

↓  
kehamilan usia 37 minggu

↓  
↑ IL-1β

↓  
↑ ACTH

↑ Aktivasi NF R5B di uterus

Fetal Adrenal Cortex

Korpus luteum

↓  
Kortisol ↑

↓  
↑ DHEA

↓  
Relaxin

↓  
Fetal lung

↓  
↑ Estrogen / plasenta

↑ PG

↓  
↑ respon oksitosin

↓  
↑ surfaktan pulmo

Gap junction antara sel myometrium

↓  
↑ respon oksitosin

Dilatasi Serviks & Effacement 75%

↓  
Kontraksi uterus

1x/3 mnt, 50 detk, kuat

↓  
Mendorong fetus keluar uterus

R. Kehamilan  
↓  
otot uterus lebih meregang

↓  
kehamilan usia 34 minggu

↓  
Ruang uterus lebih luas

↓  
Janin lebih mudah berputar

↓  
Letak bayi sungsang

↓  
Rasa tidak nyaman di perut kiri atas, tegang di perut bawah, kontraksi 1x/10 menit.

Presentasi bokong

Memasuki pintu atas panggul [station +2, sakrum teraba di kanan]

↓  
Mrs. Dystia dipimpin mengejan

↓  
Bayi masuk ke vagina

↓  
Bayi Lahir [♂, 2750 gram, 50 cm]

\* 2 minggu post partum:

Laktasi

- Edukasi terhadap ibu kurang
- Teknik menyusui salah

↓  
Bayi menyusui kurang tepat

Puting susu lecet

↓  
Cracked nipple, nyeri payudara

ASI keluar tidak optimal

↓  
Pembengkakan [Engorged]

↓  
Akumulasi ASI pada duktus

↓  
Menyumbat KGB sekitar Lymphedema (+)

↑ oksitosin

↓  
kontraksi uterus

↓  
Nyeri kram perut

Membuat malas menyusui

↓  
OKSITOSIN ↓

↓  
Involusi uterus lebih lama

↓  
Fundus uteri teraba 2 jari di atas simfisis.

• Ukuran uterus = usia kehamilannya 14 minggu